



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PECEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) DENGAN PENCAPAIAN PEMASANGAN STIKER P4K DI WILAYAH KERJA POSKESRI BATANG ARAH PUSKESMAS TAPAN

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND PREGNANCY OF PREGNANT WOMAN ON THE PRINCIPAL PLANNING PROGRAM AND COMPLICATION PREVENTION (P4K) WITH THE ACHIEVEMENT OF P4K STICKER INSTALLATION IN POSKESRI WORKING POSKESRI PUSKESMAS TAPAN

Rina Julianti

STIKes Ranah Minang Padang. E-mail: rrinajulianti86@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Rina Julianti

rrinajulianti86@gmail.com

Kata kunci:

tingkat pengetahuan, sikap, ibu hamil, stiker, P4K

hal: 188 - 194

ABSTRAK

Menurut Laporan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2015 terdapat 9 orang kematian ibu dari 6329 kelahiran hidup dan 104 angka kematian bayi. Di Kabupaten Pesisir Selatan, khususnya Puskesmas Tapan P4K disosialisasikan tahun 2010. Berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Tapan tahun 2015 pencapaian pemasangan stiker P4K pada tahun 2016 hanya (25,34%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan pencapaian pemasangan stiker P4K Di Wilayah Kerja Poskesri Batang Arah Puskesmas Tapan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Poskesri Batang Arah Puskesmas Tapan, dengan jumlah populasi 56 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Data diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi yang mencakup hasil analisis univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian didapatkan dari 56 ibu hamil yang memasang stiker P4K 69,6%, ibu hamil yang tingkat pengetahuan rendah 42,9%, ibu hamil yang sikap positif 69,6%. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemasangan stiker P4K ($Pvalue=0,000$) $P<0,005$ dan ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan pemasangan stiker P4K ($Pvalue=0,002$) $P<0,005$. Hasil penelitian menunjukkan banyak ibu hamil yang berpengetahuan rendah maka perlunya peningkatan sosialisasi terhadap semua faktor pengetahuan dan sikap dengan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Correspondent: Rina Julianti rrinajulianti86@gmail.com</p> <p>Keywords: <i>level of knowledge, attitude, pregnant mother, sticker, P4K</i></p> <p>page: 188 - 194</p>	<p><i>According to the annual report of the South Coastal District Health Office by 2015 there are 9 deaths from 6329 live births and 104 infant mortality rates. In Pesisir Selatan District, especially Tapan P4K Community Health Center was socialized in 2010. Based on the annual report of Tapan Puskesmas 2015, attainment of P4K sticker sticker in 2016 only (25,34%). This study aims to determine the relationship between knowledge and attitude of pregnant women about Birth Planning and Complication Prevention Program (P4K) with attainment of P4K sticker designation in Poskesri Batang Arah Working Area of Tapan Public Health Center. The type of research used is analytic with cross sectional design. This research was conducted in Poskesri Batang Arah Puskesmas Tapan work area, with population of 56 pregnant women. Sampling technique with total sampling technique. The data were processed by using computerized system which included univariate and bivariate analysis with chi square test. The result of this research was obtained from 56 pregnant women who put sticker P4K 69,6%, pregnant women with low knowledge level 42,9%, pregnant women with positive attitude 69,6%. There is a significant correlation between level of knowledge with the installation of sticker P4K (Pvalue = 0,000) $P < 0.005$ and there is a relationship between the attitude of pregnant women with the installation of stickers P4K (Pvalue = 0.002) $P < 0.005$. The results showed that many pregnant women with low knowledge of the need to increase the socialization of all factors of knowledge and attitude with the Birth Prevention and Prevention Complications Program (P4K).</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2017 JSER. All rights reserved</i></p>

PENDAHULUAN

Kondisi kesehatan ibu dan anak di Indonesia masih sangat penting untuk mendapatkan perhatian khusus. Data survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) 2015, AKI 228 per 100.000 kelahiran hidup, AKB 34 per 1.000 kelahiran hidup, AKN 19 per 1.000 kelahiran hidup, AKABA 44 per 1.000 kelahiran hidup. (Depkes RI, 2015). Di Sumatra Barat pada tahun 2015 dari 8645 kelahiran 28 bayi tidak dapat diselamatkan dan Angka Kematian Ibu (AKI) dari 18 kematian ibu dari 13.367 kelahiran hidup (Profil DinKes Sumbar, 2015). Laporan tahunan 2015 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2011 terdapat 9 orang kematian ibu dari 6329 kelahiran hidup dan 104 angka kematian bayi (Dinkes Pesisir Selatan, 2015).

Upaya untuk menurunkan kematian ibu dan anak dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) (Depkes RI, 2009). Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu suatu kegiatan yang difasilitasi oleh bidan dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi pada ibu hamil, termasuk perencanaan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran untuk meningkatkan cakupan dan mutu kesehatan ibu dan anak (Depkes RI, 2007). Di Kabupaten Pesisir Selatan, khususnya Puskesmas Tapan P4K disosialisasikan tahun 2010, Berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Tapan tahun

2015 pencapaian pemasangan stiker P4K pada tahun 2015 hanya (25,34%), dikarenakan pelaksanaannya masih banyak menemui kesulitan, masih banyak ibu hamil yang tidak mau dipasang stiker P4K, hal ini mungkin disebabkan pengetahuan dan sikap ibu yang rendah sehingga menyebabkan pelaksanaan P4K ini menjadi terkendala. Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa pengetahuan akan mempengaruhi seseorang dalam mengadopsi perilaku baru, ia harus tahu terlebih dahulu apa artinya atau manfaat perilaku tersebut bagi kesehatan dirinya atau keluarganya. Perilaku atau sikap seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, dimana pengetahuan hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu.

Dari Survei awal yang dilakukan di Poskesri Batang Arah Kenagarian Basa Ampek Tapan pada bulan Desember 2015 Dilakukan wawancara kepada 5 ibu hamil yang berkunjung didapatkan bahwa tidak ada yang mengerti tentang kegunaan pemasangan stiker P4K dan tidak bersedia untuk dipasang stiker di rumahnya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dengan Pencapaian Pemasangan Stiker P4K Di Wilayah Kerja Poskesri Batang Arah Puskesmas Tapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian Pemasangan Stiker P4K

Tabel 1. Pencapaian Pemasangan Stiker P4K

Pemasangan Stiker P4K	f	%
Ya	39	69,6
Tidak	17	30,4
Total	56	100

P4K merupakan singkatan dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi yang merupakan suatu program mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi yang difasilitasi oleh bidan didesa dalam rangka peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan KB pasca persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir

Menurut analisa peneliti tingginya pemasangan stiker P4K dikarenakan program ini masih baru, sehingga sosialisasinya begitu secara gencar terhadap masyarakat khususnya ibu hamil, walaupun kondisi Batang Arah wilayahnya luas dalam melakukan kunjungan rumah untuk memberikan pelayanan, ditambah lagi semua daerah terjangkau listrik yang menyebabkan mudahnya masyarakat mendapatkan informasi misalnya melalui televisi dan juga masih adanya ibu hamil masih percaya dengan mitos-mitos turun menurun, sehingga pemasangan stiker P4K di rumah misalnya tafsiran persalinan diketahui oleh orang lain atau masyarakat.

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 2. Tingkat pengetahuan Ibu Hamil

Tingkat Pengetahuan	f	%
Rendah	24	42,9
Sedang	18	32,1
Tinggi	14	25
Total	56	100

Hasil Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dewi Kartika (2009) tentang Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di wilayah Bojong Koneng Pacitan Jawa Timur ditemukan lebih dari separoh ibu (54,8%) mempunyai tingkat pengetahuan rendah dikarenakan ibu hamil belum tersosialisasi tentang stiker P4K.

Menurut Natoatmodjo (2003) tingkat dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dan berdasarkan pengalaman baik pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain. Namun tetaplah disadari kemungkinan seseorang belum tentu bertindak atas dasar pengetahuan yang dimiliki dan begitu pula seseorang belum tentu bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam upaya program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pengetahuan ibu hamil yang rendah tentang stiker P4K disebabkan banyak ibu hamil yang malas untuk membaca buku tentang P4K padahal telah diberikan penyuluhan serta pemahaman oleh bidan tentang P4K. kuesioner yang paling sedikit benarnya pada item no 9 dan 10 sebesar 46,6% berdasarkan distribusi jawaban responden tersebut maka jelas terlihat bahwa pengetahuan ibu tentang program P4K dan yang terlampir pada stiker P4K masih kurang.

Rendahnya pengetahuan ibu hamil di Poskesri Batang Arah kemungkinan disebabkan karena tingkat pendidikan ibu balita hanya tamat SD (58%), dan Penguruan tinggi (6,5%) sehingga mereka belum mampu berpikir secara kritis dalam hal pentingnya program P4K.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa pengetahuan merupakan bentuk intervensi utama dalam perubahan faktor perilaku kesehatan untuk menekan terjadinya komplikasi persalinan dan pencegahan komplikasi. Terbatasnya tingkat pengetahuan, hal ini kemungkinan yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu dan bayi.

Pengetahuan bisa juga di pengaruhi oleh karakteristik yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, dan sosial ekonomi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan ibu tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil dalam lingkungan antara lain kurangnya informasi dari tenaga kesehatan kepada ibu, kurang jelasnya informasi yang di sampaikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu, kurangnya kemampuan dari ibu untuk memahami informasi yang di berikan. Pengetahuan merupakan faktor yang penting untuk terbentuknya prilaku seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa prilaku yang di dasari pengetahuan akan lebih lenggang dari prilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan (Notoadmojo, 2003). Dengan meningkatnya

pengetahuan ibu tentang stimulasi di harapkan akan terjadi perubahan perilaku ke arah yang mendukung kesehatan.

Sikap Ibu Hamil

Tabel 3. Sikap ibu Hamil

Sikap Ibu	f	%
Negatif	17	30,4
Positif	39	69,6
Total	56	100

Sikap ibu hamil yang positif terlihat respon yang baik terhadap pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Menurut Notoatmodjo (2003) sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Secara umum sikap dapat dirumuskan sebagai kecenderungan untuk berespons (secara positif atau negatif) terhadap orang, obyek atau situasi tertentu. Sedangkan menurut Sarwono (1997) sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi tentang obyek tersebut melalui persuasi serta tekanan dari kelompok sosialnya.

Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain fasilitas. Sikap ibu yang positif terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi harus ada faktor pendukung seperti adanya fasilitas kesehatan yang mudah dicapai, agar ibu tersebut yang mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan dapat ditangani. Di samping faktor fasilitas, juga diperlukan faktor dukungan (support) dari pihak lain, misalnya dari suami, orang tua atau mertua, dan lain-lain. Menurut Notoatmodjo (2003), setelah seseorang mengetahui stimulus objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui atau disikapinya (dinilai baik). Inilah yang disebut praktek (*practice*) kesehatan, atau dapat juga dikatakan perilaku kesehatan (*overt behavior*).

1. Analisa Bivariat

a. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pencapaian pemasangan stiker P4K

Tingkat Pengetahuan	Pemasangan Stiker P4k				Total	Pvalue	
	Tidak		Ya				
	f	%	f	%			
Rendah	15	62,5	9	37,5	24	100	0,00
Sedang	1	5,6	17	94,4	18	100	
Tinggi	1	7,1	13	92,9	14	100	
Jumlah	17	30,4	39	69,6	56	100	

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003). Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik mampu berfikir lebih kritis dalam memahami segala sesuatu. Sebab suatu pengetahuan dapat juga terbentuk dari pengalaman, informasi-informasi yang didapat dari pendidikan non formal seperti membaca buku, koran dan majalah. Kegiatan seperti ini dapat menjadikan seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi. Pengetahuan yang tinggi menghasilkan tindakan yang tinggi, begitu sebaliknya. Namun tidak

menutup kemungkinan pengetahuan yang rendah menghasilkan tindakan yang tinggi, begitu sebaliknya. (Notoatmodjo, 2003).

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi terjadinya ketidakmauan ibu memasang stiker program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), dimana semakin tinggi pengetahuan ibu hamil, maka semakin dapat ia memanfaatkan kemampuan tersebut untuk mencegah terjadinya komplikasi persalinan dan pencegahan pada ibu hamil. Dengan demikian pengetahuan yang baik akan membentuk tindakan yang baik dalam hal pencegahan komplikasi persalinan pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang memiliki pengetahuan tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) baik cenderung pada ibu yang memasang stiker P4K. Adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dengan pemasangan stiker P4K pada ibu hamil dikarenakan banyak yang mengetahui tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K). Dengan demikian ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik dan meyakini kebenarannya akan terus berusaha mewujudkan dalam praktek nyata dalam hal ini ibu hamil dapat melakukan pencegahan komplikasi persalinan. Hasil penelitian ini memperkuat teori Notoatmodjo (2003) dimana pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama.

b. Hubungan sikap ibu hamil dengan pencapaian pemasangan stiker P4K

Sikap Ibu	Pemasangan Stiker P4k				Total		Pvalue
	Tidak		Ya				
	f	%	f	%	f	%	
Negatif	10	58,8	7	41,2	17	100	0,004
Positif	7	17,8	32	82,1	39	100	
Jumlah	17	30,4	39	69,6	56	100	

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan pencapaian pemasangan stiker P4K. Dalam hubungannya sikap ibu dengan pencapaian pemasangan stiker P4K pada ibu hamil diketahui bahwa hasil analisis proporsi responden yang memiliki sikap positif dengan pencapaian pemasangan stiker P4K lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negatif.

Sikap adalah penilaian seseorang terhadap stimulus-stimulus atau objek. Setelah seseorang mengetahui stimulus dan objek, proses lanjutnya akan menilai atau bersikap terhadap stimulus atau objek kesehatan. Apabila individu memiliki sikap yang positif terhadap suatu stimulus atau objek kesehatan maka ia akan mempunyai sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui serta melaksanakan

norma-norma yang berlaku dimana individu tersebut berada. Sebaliknya bila ia memiliki sikap yang negatif terhadap suatu objek, maka ia akan memiliki sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu tersebut berada.

Sikap berkaitan dengan pengetahuan, dimana pengetahuan mempunyai peranan penting bagaimana seseorang berperilaku dan berkehendak. Jika seseorang mengetahui dan memahami sesuatu maka dia akan mengambil sikap dan berkehendak sesuai dengan apa yang diinginkan (Notoatmodjo, 2003). Dari hasil penelitian ini masih perlu dilakukan peningkatan informasi tentang upaya pencegahan komplikasi persalinan kepada masyarakat sehingga masyarakat mengetahui dan memahami akibat dari komplikasi persalinan pada ibu hamil sehingga mereka pun bersikap positif dan berkehendak serta mempunyai keinginan untuk mencegah komplikasi persalinan pada ibu hamilnya.

SIMPULAN

Pemasangan Stiker P4K sebesar 69,6%, Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi tentang P4K sebesar 25%, ibu hamil yang memiliki sikap positif sebesar 69,6% , terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Pencapaian Pemasangan Stiker P4K Di Wilayah Kerja PoskesriBatang Arah Puskesmas Tapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI, 2015. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu Dan Anak (PWS-KIA)*. Jakarta.
- Depkes RI, 2008. *Pedoman Praktis P4K Dengan Stiker Sebagai Upaya Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu*. Jakarta
- Depkes RI, 2009. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta
- Dinas Kesehatan Pessel, 2015. *Laporan Bulanan Penyakit Puskesmas Tapan, Pessel*
- Depkes RI, 2010. *Pedoman P4K Dengan Stiker Dalam Rangka Mempercepat Penurunan AKI*. Jakarta.
- Depkes RI, 2011. *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta
- Dewi,K (2009) "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Stiker P4K di Pacitan Timur" KTI UGM. Yogyakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manuaba, (2007). *Obstetri Fisiologi*. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, *Laporan Tahunan 2015*.
- Puskesmas Tapan, *Laporan Tahunan 2015*.

=====